

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis mendapatkan beberapa penemuan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurs rupiah dalam jangka panjang maupun jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin turun nilai Kurs maka Penanaman Modal Asing akan semakin tinggi.
2. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) dalam jangka panjang. Sedangkan dalam jangka pendek tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.
3. Tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
4. Hasil analisis ECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa inflasi, kurs, suku bunga dan tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Sedangkan secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Sedangkan tenaga kerja dan suku bunga

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA).

B. Saran

1. Pemerintah diharapkan dapat meratakan kesejahteraan dalam negeri baik dari segi pendidikan, fasilitas dan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif tanpa merugikan masyarakat sehingga terjadilah kerukunan dalam berwarga negara.
2. Pemerintah diharapkan memberikan kemudahan dalam perijinan untuk berinvestasi agar mendorong masuknya modal baik dalam negeri maupun luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur serta membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya.
3. Pemerintah harus lebih bijaksana dalam mengintervensi mata uang rupiah agar dapat menciptakan kestabilan kondisi perekonomian domestik.
4. Bagi peneliti berikutnya, khususnya mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia disarankan menambah indikator ekonomi makro yang lain, seperti tingkat pengangguran dan jumlah uang beredar. Selain itu, disarankan lebih inovatif untuk mencoba metode analisis ekonometrik yang lain dan menambahkan waktu periode penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.